

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Warga negara Indonesia pada saat, ini bahkan hari ini masih dihadapkan pada kenyataan pendidikan nasional. Tinjauan sosial, banyak terjadi kasus-kasus yang melatar belakanginya, diantaranya pendidikan nasional yang tidak sejalan dengan pembangunan nasional. Implikasinya kita dapat mengetahui dengan mulai pudarnya nilai-nilai budaya dan moral serta kode etik di masyarakat pada saat ini. Hal ini dapat dilihat secara umum dari kenyataan yang muncul dalam keadaan masyarakat di kota maupun di desa diantaranya: *pertama*, pada era yang tentu kita ketahui saat ini adalah era globalisasi hampir semua masyarakat dapat mengakses media dengan mudah dan instan.

Adapun penyajian media ini menyajikan konten yang berpengaruh terhadap sebagian etika-religius masyarakat Indonesia; *kedua*, konten media televisi yang menyajikan program yang kurang dan atau tidak mendidik; *ketiga*, media televisi terdapat eksploitasi gaya pergaulan bebas dan kontra terhadap nilai-nilai spiritual agama; *keempat*, pendidikan yang belum mampu mewariskan pembelajaran yang berkesan bagi peserta didik untuk membangun moral dan etika yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional; *kelima*, peserta didik yang memiliki sifat egoisme dan apatisme

sehingga menimbulkan akibat kurangnya pendidikan yang kurang baik dan efektif.²

Di samping itu, kenakalan remaja dan perilaku yang menjurus kepada batas-batas norma susila yang dilakukan remaja semakin memprihatinkan. Perbuatan ini berakibat negatif yang mengarah kepada hubungan seks bebas. Gemarnya anak-anak bermain *playstation* yang berlebihan tanpa pengawasan menyebabkan mereka mengabaikan shalat dan malas membaca al-Qur'an.³

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi krisis nilai tersebut yaitu dengan menanamkan kepada peserta didik terkait karakter religius. Sehingga dari hal tersebut MTs Muhammadiyah Argosari telah memilih untuk menanamkan nilai-nilai karakter khususnya karakter religius. Karena dalam telaah empiris pendidikan Islam setiap saat dan setiap waktu perlu adanya pengkajian ulang (*reinterpretasi*), agar ada hubungan atau tidaknya dengan nilai tertentu saat dievaluasi. Untuk merumuskan teori-teori dalam pendidikan Islam, maka perlu telaah lebih jauh lagi tentang upaya integrasi pengembangan ilmu (*sains*) dan wahyu atau teks suci (*scriptural text*). Hal ini disebabkan karena sejumlah nilai dalam Islam (al-Qur'an, hadits) tidaklah hanya berkembang bersama

² Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta: Amzah, 2015), hal. 25.

³ Abdilah Asep, *Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMP Hikmah Teladan Bandung*, Vol. 17, Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2020, hal. 18.

budaya manusia, namun juga nilai tersebut sebagai anugerah Tuhan menjadi *isyarah, hudan* atau *hikmah*.⁴

Di MTs muhammadiyah Argosari masih banyak peserta didik yang belum memiliki dan menerapkan dengan sesungguhnya akan nilai karakter religius untuk meningkatkan akhlak. berdasarkan hasil observasi peneliti memiliki beberapa kesimpulan yang menjadi suatu kemenarikan penulis untuk melakukan penelitian yaitu dengan adanya kasus-kasus yang ada di MTs Muhammadiyah Argosari dan cara penanganan dari pada masalah tersebut.⁵

Beberapa masalah yang ada dalam peserta didik di MTs Muhammadiyah Argosari memiliki berbagai macam ragam sifat karakter moral diantaranya:

1. Peserta didik masih kurangnya memanfaatkan jam kegiatan pembelajaran dengan baik.
2. Peserta didik masih kurangnya etika sopan santun pada guru.
3. Peserta didik masih kurangnya memperhatikan peraturan madrasah.
4. Peserta didik masih kurangnya memperhatikan kedisiplinan masuk kelas.

Dari masalah di atas uniknya guru akidah akhlak dan fikih serta dibantu oleh semua guru dan karyawan yang disetujui oleh kepala madrasah membuat program dengan pengajian kitab kuning seperti kitab *Alala*,

⁴ Akrom Mizanul, *Pendidikan Islam Kritis, Pluralis, dan Kontekstual*, (Bali: CV. Mudialan Group, 2019), hlm. 3.

⁵ Observasi aktivitas siswa dan guru di MTs Muhammadiyah Argosari, 18 Maret 2022

Safinatun An Najah, dan kegiatan lainnya. Hal inilah yang menjadi menarik bagi penulis yang mana sekolah dengan basis pada madrasah Muhammadiyah tidak pada umumnya sekolahan setingkat dengan SMP yang dinaungan yayasan Muhammadiyah memiliki kajian-kajian kitab. Yang mana tidak lain dan lepas dari menciptakan dan mencetak apa yang menjadi visi, misi, dan tujuan MTs Muhammadiyah Argosari.

Seiring dengan masalah yang muncul dalam suatu problematika akhlak maka perlu adanya penanaman nilai-nilai akhlak. Termasuk di dalamnya rasul dan utusan Allah SWT, khususnya Rasulullah Muhammad SAW, yang memiliki tugas dan misi utama untuk menegakkan nilai-nilai akhlak. Upaya penegakan akhlak menjadi sangat penting khususnya di MTs Muhammadiyah Argosari, sehingga dalam rangka mencapai peningkatan pendidikan dan akhlak sempurna MTs Muhammadiyah Argosari mengajarkan kitab *Nadzom Alala* karya Syekh Burhanudin Al-Islam Al-Zarnuji.⁶

Salah satu yang dibahas dalam *Nazom Alala* yaitu pendidikan harus mengutamakan pembentukan suatu karakter. Pembentukan karakter ini, Al-Zarnuji mengklarifikasi gagasannya dalam beberapa topic bahasan yang terdapat pada kitab *Ta'lim Muta'alim Turuq Al-Ta'lim*, yaitu tentang

⁶ Edy Suprpto di Ruang Tamu MTs Muhammadiyah Argosari, tanggal 14 Maret 2022 pukul 10:00.

bagaimana seorang peserta didik untuk mendapatkan tujuan diri sendiri dan sesuai dengan harapan dari orang tua sesuai dengan ajaran islami.⁷

Berdasarkan paparan diatas, penulis menganggap perlu untuk melakukan penelitian tentang penguatan akhlak yang terkandung dalam kitab *Nadzom Alala* karya Syekh Burhanudin Al-Islam Al-Zarnuji dalam bentuk skripsi dengan judul “ **Penguatan Akhlak Berbasis Kitab *Alala* di MTs Muhammadiyah Argosari**”.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah diatas, maka dalam hal ini permasalahan yang dikaji perlu dibatasi. Pembatasan masalah ini bertujuan untuk memfokuskan perhatian pada penelitian dengan memperoleh kesimpulan yang benar dan mendalam pada aspek yang diteliti. Adapun cakupan batasan masalah yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian pada “Implementasi pembelajaran *Nadzom Alala* terhadap akhlak siswa di MTs Muhammadiyah Argosari Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merumuskan permasalahan yang akan digali dalam penelitian, adapun rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

⁷ Baharuddin, Wahyuni E.N, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 5.

1. Bagaimana implementasi penguatan akhlak berbasis kitab *Alala* di MTs Muhammadiyah Argosari Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen?
2. Bagaimana hasil penguatan akhlak berbasis kitab *Alala* bagi peserta didik MTs Muhammadiyah Argosari Kecamatan Ayah?

D. Penegasan Istilah

Penelitian yang baik adalah penelitian yang dapat memudahkan pembaca ketika membaca judul penelitian tersebut. Menghindari kesalahpahaman dan penafsiran saat membaca judul yang diajukan ini, maka penulis bermaksud untuk menjelaskan istilah-istilah pokok pada judul tersebut. Adapun penegasan istilah dari judul penelitian ini yaitu:

1. Penguatan

Penguatan (*Reinforcement*) merupakan suatu proses untuk memperkuat perilaku, yaitu memperbesar kesempatan supaya perilaku tersebut terjadi lagi. Ada dua kategori umum *reinforcement*, yaitu positif dan negatif. *Reinforcement* positif merupakan metode yang efektif dalam mengendalikan perilaku, baik hewan maupun manusia. Sedangkan *reinforcement* negatif merupakan salah satu cara untuk memperkuat suatu perilaku positif melalui cara mendukungnya, antara lain dengan mengatasi, menghindari, dan menghilangkan stimulus negatif.⁸

2. Akhlak

⁸ Hoesada Jan, *Teori Akuntansi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2021), hlm. 66

Dalam buku yang ditulis oleh Dr.Eliyanto, akhlak merupakan bentuk jamak dari bahasa Arab yaitu *khuluqun* yang mempunyai arti budi pekerti, perangai, watak, moral, tingkah laku, kesusilaan, sopan santun, etika, adab, dan atau tata karma. Akhlak ialah sikap yang melekat dalam jiwa seseorang yang melahirkan perbuatan-perbuatan (bisa baik ataupun bisa tidak baik) berdasarkan kemauan dan pilihan.Sedangkan secara istilah, “Akhlak berarti suatu kondisi atau sifat yang telah meresap kedalam jiwa dan menjadi kepribadian” (Muhammad Yatimin Abdullah, 2008: 4).Dari kepribadian tersebut menjadikan perbuatan yang tulus/spontan/tidak dibuat-buat.⁹

3. Basis

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata basis memiliki makna yakni: ba·sis n 1 asas; dasar; 2 Mat (dl geometri) sisi yg berupa garis lurus yg terletak paling bawah (tt segitiga atau bentuk lain dl bidang; sisi yg berupa bidang datar yg terletak paling bawah (tt alas kerucut atau bangun lainnya); 3 bilangan atau besaran yg dipakai sebagai rujukan; berbasis·kan v menjadikan sesuatu sebagai basis: selain partai - Islam, banyak pula partai lain yg menolak usul yg berbaur sara.¹⁰

4. Kitab Alala

⁹ Eliyanto, *Pendidikan Aqidah Akhlak* ,(Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), hlm. 51

¹⁰ Untara Wahyu, *Kamus Bahasa Indonesia* ,(Jakarta Selatan: Kawah Media, 2014), hlm. 51.

Kitab *Alala* yaitu salah satu kitab yang tidak hanya membicarakan tentang metode belajar, namun juga membahas tentang tujuan belajar, prinsip belajar, strategi belajar dan lain sebagainya yang secara keseluruhan didasarkan pada moral religius agar menjadi manusia yang berkarakter baik. Kitab *Alala* ini diterbitkan oleh pondok pesantren Lirboyo Kediri dan tidak tercantum nama pengarangnya. Sebagian cetakan tertulis “*li ba'dhin at-talamidz bi pesantren agung Lirboyo Kediri*”, yang menjadi tanda bahwa penyusunnya adalah salah satu santri dari Pondok Pesantren Lirboyo Kediri yang menerjemahkan dengan menggunakan bahasa Arab pegon. Kitab *Alala* terdiri atas satu jilid dan terdapat delapan halaman, serta berjumlah 37 bait syair.¹¹

5. MTs Muhammadiyah Argosari

MTs Muhammadiyah Argosari merupakan lembaga pendidikan dasar yang dibawah naungan Yayasan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Daerah Kebumen atau lebih mudahnya Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) yang berdiri pada 1 April 1962 sesuai dengan piagam madrasah yang dikeluarkan oleh Departemen Agama Republik Indonesia dengan Nomor: Wk/5.c/17/Pgm/Ts/1990.¹²

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian memuat suatu jawaban dari rumusan masalah

¹¹ Ahmad Busthomy MZ, Abdul Muhid/ Ta'dib: *Method of Learning Perspective of Alala Tanalul 'Ilma by Imam Al-Zarnuji*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 9 No. 1 (2020) 146-163, hal.150

¹² Imam Rofi'I di Ruang Kepala MTs Muhammadiyah Argosari, tanggal 14 Maret 2022 pukul 09:15

agar suatu penelitian dapat tercapai sesuai dengan tujuan dan terarah.

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran kitab *Nadzom Alala* terhadap penguatan akhlak peserta didik MTs Muhammadiyah Argosari Kecamatan Ayah .
2. Untuk mengetahui hasil penguatan akhlak berbasis kitab *Alala* bagi peserta didik MTs Muhammadiyah Argosari Kecamatan Ayah .

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat dari hasil penelitian ini, yakni ditinjau secara teoritis dan praktis. Dengan demikian, kajian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini dilihat secara teoritis diharapkan mampu memberikan:

- a. Nilai positif dan memberikan wawasan dan kontribusi khasanah keilmuan, khususnya pendidikan akhlak dalam pembelajaran kitab *Nadzom Alala*, karya syekh Burhanuddin Al-Islami Al-Zarnuji.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu referensi dalam upaya pengembangan pendidikan pada umumnya dan pendidikan Islam khususnya.

2. Secara Praktis

- a. Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama berada di bangku perkuliahan terhadap masalah yang dihadapi di dunia masyarakat secara langsung/nyata.

- b. Bagi pelaku pendidik dan atau pendidikan di MTs Muhammadiyah Argosari, seperti; guru, murid, orang tua , dan manusia pada umumnya.

Penelitian ini bermanfaat untuk dapat digunakan sebagai bahan acuan materi dalam kegiatan pembelajaran baik sekolah maupun lingkungan lainnya.